



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Latar Belakang Obyek

Berangkat dari keinginan manusia untuk selalu menjaga kesehatan jasmani dan kesehatan rohani. Berbagai bentuk dan macam olahraga dapat dijadikan sebagai media kebugaran tubuh, diantaranya dengan berolahraga terbang layang. Olahraga terbang layang merupakan olahraga yang banyak mengandung unsur rekreatif. Karena seseorang akan dapat menikmati pemandangan hamparan permukaan bumi dari ketinggian tertentu dengan alat sederhana.

“Dan (malaikat-malaikat) yang menyebarkan (rahmat Tuhannya) dengan seluas-luasnya” (QS: Al-Mursalat : 3)

Dari kutipan Ayat Al-Qur'an di atas dapat kita ambil banyak sekali hikmah dan manfaat dari pada merenungkan dan berfikir bahwa setiap sudut penciptaan Allah dapat diambil hikmahnya dengan mensyukurinya dan memelihara setiap ciptaan-Nya, dengan maksud lain adalah kita sebagai manusia yang memiliki keterbatasan dituntut untuk selalu merenungi ciptaan-Nya bukannya mencari Dzat dan Wujud Allah yang sebenarnya. Kemudian kaitannya dengan Perancangan Pengembangan Olahraga dan Wisata Paralayang adalah upaya memandangi dan merenungi dengan cara menerbangkan diri dan memetik hikmah bagi orang-orang yang memiliki kepekaan Hati. dengan arti lain adalah merasakan bahwa dirinya dapat melihat dan mendengar ciptaan-Nya, kemudian ia akan merasa bersyukur dengan apa yang dilihatnya. Kemudian Hikmah yang akan



dipetik merupakan efek dari apa yang ia Syukuri akan menjadikan kecintaan dan Kepedulian terhadap lingkungan Alam.

Wilayah Indonesia yang berbukit-bukit dan bergunung-gunung sangat potensial bagi perkembangan olahraga kedirgantaraan khususnya pada olahraga terbang layang. Dengan iklim tropis lembab yang dimiliki, maka suhu udara sangat mendukung bagi olahraga ini. Selain itu pemanfaatan angin naik akibat gas oksigen yang dikeluarkan oleh tumbuhan akan dapat membawa parasut semakin lama terbang diatas. Hampir di seluruh penjuru Indonesia memiliki potensi sebagai lokasi terbang layang, diantaranya akan disebutkan pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Data Lokasi Olahraga Paralayang di Indonesia

Pulau	Wilayah		Lokasi
Sumatera	Sumatera Utara		Pegunungan Danau toba
	Sumatera Tengah		Matan Timali (Palu)
	Sumatera Barat		Danau Maninjau (Bukit Tinggi)
			Pantai Air Manis (Padang)
Sumatera Selatan		Gunung Dempo	
Jawa	Jawa Barat	Bogor	Puncak
		Cipanas, Cianjur	Gunung Kasur/Kopel
		Garut	Gunung Haruman
	Gunung Guntur		
	Tasikmalaya	Gunung Galunggung	



		Bandung	Gunung Putri
		Bandung, Jatinangor	Gunung Geulis
		Sumedang	Bukit Toga
		Bojonegara, Merak	Bukit Watukandang
	Jawa Tengah	Karang Anyar, Surakarta	Bukit Kemuning
		Wonogiri	Gunung Gajah Mungkur
		Magelang	Gunung Telomoyo
			Gunung Merbabu
			Gunung Merapi
	Yogyakarta		Pantai Parangtritis
	Jawa Timur	Batu, Malang	Gunung Banyak, Songgoriti
		Batu	Gunung Panderman
		Probolinggo	Gunung Bromo
Bali		Nusa Dua	Pantai Timbis
		Klungkung	Pantai Candi Dasa
		Kintamani	Gunung Batur

(Sumber: <http://www.meraparalayang.blogspot.com>, 2013)

Pada sisi lain prestasi yang membanggakan telah diukir oleh putra-putri Indonesia pada ajang kompetisi olahraga Paralayang, diantaranya: mulai dari



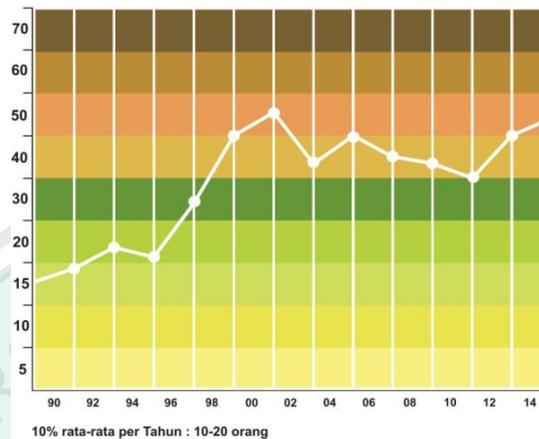
ketepatan mendarat, cross country dan berbagai macam kompetisi internasional telah diikuti oleh. Selain itu Indonesia juga pernah menjadi tuan rumah kompetisi Olahraga Paralayang yang diselenggarakan di Puncak Bogor, Gunung Banyak (Malang) dan pada akhir kompetisi yang diselenggarakan di lokasi Gunung Lingga Cisu Sumedang Jawa Barat (27 september-4 oktober 2013). Pada cabang olahraga ini telah diwadahi oleh organisasi Nasional yang tergabung pada Federasi Aero Sport Indonesia (FASIDA) dan Persatuan Layang Gantung Indonesia (PLGI), sampai saat ini tercatat berbagai macam cabang olahraga Aeromodeling dan Terbang layang.

Lokasi olahraga Paralayang yang sudah dijelaskan pada tabel 1.1 merupakan lokasi yang dapat digunakan sebagai arena *landing* dan lepas landas olahraga paralayang. Sedikit dari lokasi yang telah disebutkan memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang memadai dan dapat dijadikan lokasi olahraga yang aman, nyaman, menyenangkan dan favorit. Pada kenyataannya, pengembangan arena olahraga terbang layang khususnya olahraga paralayang berbeda dengan olahraga lainnya, itu dapat dilihat dari sisi perbedaan arena yang digunakan, kemudian peralatan yang digunakan juga sangat berbeda dengan olahraga yang lain.

Pada dasarnya setiap kebutuhan fasilitas olahraga harus memenuhi standart pemenuhan kebutuhan olahraga itu sendiri. Begitu juga pada pengembangan olahraga terbang layang, membutuhkan fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan terkait pengembangan olahraga tersebut. Lokasi Paralayang di Indonesia memiliki karakter masing-masing sesuai dengan letak dan kondisi



geografisnya, sehingga juga memiliki tingkat kesulitan dan potensi yang berbeda-beda pula.



Gambar 1.1: Diagram prosentase pengunjung tiap tahunnya
Sumber: (Hasil analisis, 2014)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun pertama adanya objek paralayang sampai tahun 2000 meningkat, pada tahun tersebut telah diselenggarakan kompetisi tingkat nasional, sehingga pengunjung naik secara signifikan. Dan pada tahun 2004 menurun 10%, dan pada tahun berikutnya menurun lagi hingga titik terendah pada tahun 2012, dan pada tahun berikutnya hingga awal tahun 2014 naik hingga 15%. Ada faktor-faktor yang dapat menyebabkan pasang surut pengunjung diantaranya: adanya kurang baik cuaca, berita tentang adanya bahaya letusan gunung berapi, efen-efen penting yang terselenggara, dan minat masyarakat tentang nikmatnya olahraga Paralayang. Selain itu penambahan pengunjung meningkat juga karena faktor fasilitas sarana dan prasarana berupa akses menuju.

Gunung Banyak Kota Batu merupakan salah satu yang memiliki potensi sebagai lokasi pengembangan olahraga terbang layang. Dilihat dari letak geografis



yang berada pada gugusan pegunungan. Kemudian lokasi *lepas landas* dan *area Runway* yang sudah memiliki arena sendiri. Sehingga dapat digunakan sebagai arena lepas landas terbang layang pada cabang *Hang Glider*, *Ultralight* dan *Microlight trike*. Potensi lainnya terkait minat pengunjung tiap tahunnya dapat dijadikan sebagai nilai tambah dari pengembangan lokasi wisata. Selain itu lokasi yang terletak di kota penyanggah gelar kota pariwisata yang ada di Jawa Timur dengan berbagai jenis pariwisata lainnya. Dapat dilihat pada tabel prosentase jumlah pengunjung tiap tahunnya. Sehingga lokasi Paralayang yang berada di Gunung Banyak dapat dijadikan sebagai lokasi pengembangan Olahraga Paralayang. Pengembangan disini terkait dengan pengelolaan dan pembangunan sarana dan prasarana lokasi untuk menunjang kebutuhan atlet dan peminat wisata paralayang.

1.1.2 Latar Belakang Pemilihan Tema

Keindahan alam dapat dilihat dengan berbagai cara, salah satunya dengan melalui olahraga paralayang. Olahraga paralayang adalah memandang dunia dengan cara berbeda. Olahraga paralayang dilakukan dengan cara menerbangkan diri dengan menggunakan seperangkat parasut paralayang dengan memanfaatkan potensi angin dan membutuhkan tempat tinggi. Cuaca, suhu, kelembaban dan kondisi angin merupakan momen penting dalam Olahraga ini. Dengan kondisi yang Ideal, maka seseorang akan dapat bermanufer dengan kurun waktu yang cukup lama di atas.

Lebih jauh lagi penjabaran di atas merujuk pada pemilihan tema secara umum yang dapat memberikan wadah pada penggemar olahraga dan pecinta pemandangan gunung yaitu, merupakan suatu ide perancangan yang membawai



“*The Poetic of the Poetry and Literature*”. yang diangkat berdasarkan karakteristik dari Perancangan Pengembangan Olahraga dan Wisata Paralayang. “*Poetry and Literature*” yaitu pengangkatan suatu *fitrah* makhluk kepada sang pencipta sebagai makhluk yang memiliki kemampuan terbatas dalam membaca Kuasa Nya yang tanpa batas, judul tersebut menandakan suatu batas berupa ruang dan waktu. Setiap penciptaan diciptakan tanpa batas yang diketahui oleh manusia. Dapat diibaratkan dedaunan yang berada pada suatu pohon, tidak mungkin diketahui berapa jumlahnya. “*Poetry and Literature*” atau dapat diartikan sebagai puisi Arsitektur. Puisi mencoba untuk membawa bahasakan Arsitektur pada kehidupan, Puisi Arsitektur membawakan suatu gagasan Arsitektur dengan sajian dan karakter pembawaan Bahasa *Puisi*. Yaitu dengan pembawaan Rima, Irama dan terkandung amanat yang ingin disampaikan. Sehingga dapat menjadi bagian dari mensyukuri dan merenungi setiap ciptaan-Nya, yang kemudian dari mensyukurinya itu akan dapat timbul rasa kecintaan dan kepedulian yang lebih.

1.2 Rumusan Masalah

Pada tahap ini merupakan tahapan dalam pengantar penelitian yang akan mengutarakan maksud dari Perancangan Pengembangan Olahraga dan Wisata Paralayang di Gunung Banyak sebagai berikut:

1. Bagaimana Perancangan Pengembangan Olahraga dan Wisata Paralayang di Gunung Banyak sebagai fungsi Pengembangan Olahraga dan wisata Paralayang?
2. Bagaimana Perancangan Pengembangan Olahraga dan Wisata Paralayang di Gunung Banyak dengan Menggunakan Tema *Poetry and Literature* yang di angkat dari *the poetic in Architecture* dengan penyampaian nilai yang



terkandung secara langsung pada alam (rasa syukur, keindahan dan manfaat yang didapat)?

1.3 Tujuan

Dari Perancangan Pengembangan Olahraga dan Wisata Paralayang di Gunung Banyak ini, memiliki tujuan yang diharapkan sebagai berikut:

1. Dapat menghasilkan Rancangan Pengembangan Olahraga dan Wisata Paralayang di Gunung Banyak sebagai fungsi Pengembangan Olahraga dan wisata.
2. Menghasilkan Rancangan Pengembangan Olahraga dan Wisata Paralayang di Gunung Banyak dengan Menggunakan Tema *Poetry and literature* dengan Ide dasar dari *puisi* yang tersusun atas elemen alam yaitu Angin sebagai literatur, dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman. (rasa syukur, keindahan dan manfaat yang didapat).

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari Perancangan Pengembangan Olahraga dan Wisata Paralayang di Gunung Banyak Kota Batu sebagai berikut:

1. Manfaat bagi para akademisi yaitu dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam mempelajari teori-teori yang disampaikan pada pengantar penelitian.
2. Manfaat bagi pihak masyarakat sekitar merupakan daerah pariwisata dimana area pemukiman merupakan bagian dari wilayah wisata sehingga akan memberikan peluang untuk membuka usaha dan jasa. Selain itu juga sebagai wadah masyarakat untuk menikmati pemandangan dan kearifan lokal.



3. Manfaat bagi pemerintah kota sebagai upaya pemerataan wilayah wisata di daerah Kota Batu dan memberikan tambahan pendapatan Kota Batu dan Kabupaten Malang.
4. Manfaat bagi penggemar olahraga penikmat pemandangan pada umumnya sebagai wadah bermanufer yang mudah diakses, aman dan nyaman.
5. Manfaat bagi perkembangan olahraga paralayang di Indonesia untuk mencapai even di ranah Internasional dengan adanya fasilitas yang aman, nyaman, menyenangkan dan favorit.

1.5 Batasan

Dari latar belakang Perancangan Pengembangan Olahraga dan Wisata Paralayang di Gunung Banyak di atas maka dapat ditarik ruang lingkup Perancangan Pengembangan Olahraga dan Wisata Paralayang sebagai berikut.

1.5.1 Batasan Obyek

Pada pembahasan ini akan dijelaskan beberapa poin tentang batasan-batasan yang dibuat, sehingga pada penulisan pada bab selanjutnya akan dapat difahami terlebih dahulu tanpa melampaui batasan objek yang telah ditentukan. Diantaranya mengenai batasan objek adalah:

1. Fungsi utama sebagai lokasi Pengembangan Lokasi Wisata panorama dan untuk Olahraga Paralayang sebagai Arena Lepas landas (*runway*) di puncak Gunung Banyak Kota Batu) dan arena Lepas Landas.
2. Cangkupan fungsi diantaranya:
 - Pusat pelatihan, pengembangan dan kompetisi Olahraga Paralayang



- Lokasi wisata Panorama Alam
- Tidak menutup kemungkinan adanya kegiatan lainnya terkait pengembangan lokasi wisata di Gunung Banyak seperti: lokasi outbound, jelajah alam dan lainnya.

1.5.2 Batasan Tema

Ruang lingkup Tema memiliki batasan-batasan dan ketentuan yang ada sesuai dengan ketentuan pada teori yang digunakan pada tema *Poetry and literature* dengan ide dasar elemen alam yaitu *Angin*.

Batasan tema diantaranya:

- Disiplin Ilmu klimatologi dan fenomena alam yang dapat terjadi.
- Disiplin Ilmu Arsitektur mengenai teori tema *Poetry and literatur*,
- Disiplin ilmu yang berkenaan dengan Al-qur'an dan Al-Hadits tentang hikmah pnenentuan dan pengetahuan tentang iklim sekitar sehingga dapat melakukan aktifitas olahraga dengan aman nyaman.